

**STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DENGAN  
METODE KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN MEMAHAMI  
DASAR DASAR ELEKTRONIKA (MDDE) KELAS XI TITL  
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG.**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro Sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**Febrian Guito  
1201901/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together (NHT) Dengan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika (MDDE) Kelas XI TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

**Nama** : Febrian Guito

**BP/Nim** : 2012/1201901

**Jurusan** : Teknik Elektro

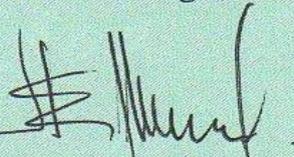
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektro

**Fakultas** : Teknik

Padang, Juli 2018

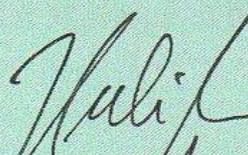
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Ahyanuardi, M.T.**  
NIP. 19590105 198503 1 002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



**Drs. H. Hambali, M.Kes**  
NIP. 19620508 198703 1 004

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**Judul** : Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together (NHT) Dengan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika (MDDE) Kelas XI TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

**Nama** : Febrian Guito

**BP/Nim** : 2012 / 1201901

**Jurusan** : Teknik Elektro

**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektro

**Fakultas** : Teknik

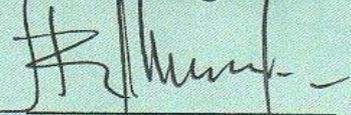
Padang, Juli 2018

### Tim Penguji :

**Nama**

**Tanda Tangan**

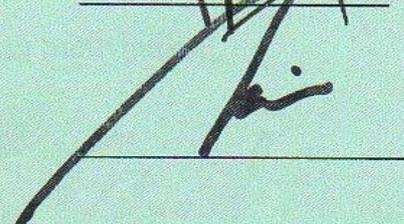
**Ketua** : Dr. Ahyanuardi, M.T



**Sekretaris** : Irma Husnaini, S.T., M.T



**Anggota** : Dr. Mukhlidi Muskhir, S.Pd., M.Pd



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

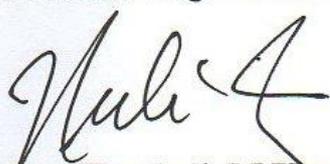
Nama : Febrian Guito  
NIM/TM : 1201901/2012  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Jurusan : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together (NHT) Dengan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika (MDDE) Kelas XI TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang.”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

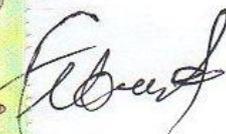
Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang



**Drs. Hambali, M.Kes**  
NIP. 19620508 1987 03 1004

Saya yang menyatakan,



**Febrian Guito**  
NIM/BP. 1201901/2012

## ABSTRAK

**Febrian Guito : Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together (NHT) Dengan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE) Kelas XI TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang.**

**Pembimbing : Dr.Ahyanuardi , M.T**

Penelitian ini berawal dari proses pembelajaran yang belum optimal. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran cenderung menerapkan strategi yang kurang tepat. Hal ini menyebabkan siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan guru. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui cara belajar yang menarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika pada kelas XI TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Purposive*, Sehingga diperoleh kelas XI TITL Grup A sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TITL Grup B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*posttest*) berupa soal objektif sebanyak 25 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian didapat, bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran Tipe Kooperatif NHT memiliki rata-rata nilai 79,06 sedangkan rata-rata nilai siswa dengan pembelajaran konvensional adalah 70,24. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh t hitung 3,52 dan t tabel 1,76 atau t hitung > t tabel. Dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan, terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) lebih baik daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE) Kelas XI TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT, Pembelajaran Konvensional, Perbedaan Hasil Belajar Siswa**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan kesehatan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabatnya serta umat islam yang mengikuti sampai akhir zaman. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat unuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dengan judul “Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika (MDDE) Kelas XI TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang”.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam Tata Bahasa, penulisan, dan isinya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan masukan untuk lebih menyempurnakan lagi. Untuk itu, penulis mempersembahkan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. Ahyanuardi, M.T selaku dosen pembimbing 1
2. Ibuk Irma Husnaini, S.T, M.T selaku dosen penguji 1
3. Bapak Dr. Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.Kom. selaku dosen penguji 2
4. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Zulkamil, M.T selaku kepala SMK Muhammadiyah 1 Padang.
6. Majelis guru, staf Tata Usaha serta siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Padang yang ikut membantu selesianya penelitian.
7. Orang tua, keluarga, dan orang-orang terdekat penulis serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang tak pernah lelah mengingatkan dan mendampingi penulis selama studi dan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini. terkhusus kepada ayahanda SAIPUL dan

ibunda MURIATI yang tak pernah berhenti memberikan dukungan moril serta materil demi terselesaikannya studi penulis.

8. Rekan-rekan dan sahat-sahabat jurusan Teknik Elektro yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Irmawati sebagai wanita spesial dan berharga bagi penulis yang selalu mensupport dalam penyelesaian skripsi ini. Semua pihak yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT memalaskan semua kebaikan mereka semua yang telah diberikan kepada penulis dan menjadi amalan di sisi Allah SWT.

Padang, Januari 2018

Febrian Guito

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual .....	27
D. Hipotesis penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian.....	31

D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	43
B. Analisa Data .....	47
C. Pembahasan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran MDDE Kelas XI TITL SMK Muhammadiyah. 1 Padang .....	5
2. Indikator Hasil Belajar .....	12
3. Desain Penelitian.....	30
4. Sampel Penelitian.....	31
5. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran .....	32
6. Kisi-Kisi Soal Tes Mata Pelajaran MDDE .....	34
7. Kriteria Reabilitas Instrument .....	37
8. Data Perhitungan Reliabilitas.....	37
9. Klasifikasi Tingkat Kesukaran .....	38
10. Klasifikasi Daya Beda.....	39
11. Tabel Nilai Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol.....	44
12. Tabel Nilai Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen.....	46
13. Perbandingan Data Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ( <i>Posttest</i> ) .....	47
14. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Posttest .....	48
15. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i> .....	49
16. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Data <i>Posttest</i> .....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	28
2. Histogram dan Polygon <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	44
3. Histogram dan Polygon Kelas Eksperimen.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika(MDDE).....	56
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Kelas Eksperimen .....	62
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Kelas Kontrol.....	66
4. Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	70
5. Soal Uji Coba <i>POSTTEST</i> .....	71
6. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>POSTTEST</i> .....	77
7. Tabel Uji Validitas Butir Instrument Test.....	78
8. Perhitungan Validitas Tes Pilihan Ganda TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang .....	79
9. Tabel Uji Reliabilitas Butir Instrument Test.....	82
10. Langkah-Langkah Perhitungan Reliabilitas Tes Pilihan Ganda SMK Muhammadiyah 1 Padang .....	83
11. Tabel Uji Daya Beda Butir Instrument Test .....	86
12. Perhitungan Daya Beda Tes Pilihan Ganda SMK Muhammadiyah 1 Padang .....	87
13. Tabel Uji Tingkat Kesukaran Butir Instrument Test.....	90
14. Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes Pilihan Ganda SMK Muhammadiyah 1 Padang .....	91
15. Lembar Validasi Uji Coba Soal <i>POSTTEST</i> Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE).....	93

16. Soal <i>POSTTEST</i> .....	96
17. Kunci Jawaban Soal <i>POSTTEST</i> .....	100
18. Rekapitulasi Nilai <i>POSTTEST</i> Siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang .....	101
19. Perhitungan Uji Normalitas <i>POSTTEST</i> Kelas Eksperimen.....	102
20. Perhitungan Uji Normalitas <i>POSTTEST</i> Kelas Kontrol .....	107
21. Uji Homogenitas <i>POSTTEST</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	112
22. Uji Hipotesis <i>POSTTEST</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	113
23. Perhitungan Deskripsi Data <i>POSTTEST</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	115
24. Tabel z-score .....	122
25. Tabel Chi Kuadrat .....	124
26. Tabel Distribusi t Test.....	125
27. Tabel r .....	126
28. Tabel f .....	127
29. Dokumentasi .....	128
30. Surat Tugas .....	137
31. Surat Tugas Seminar .....	138
32. Surat Izin Penelitian .....	139
33. Surat Keterangan Selesai Peneliti.....	140

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan kontribusi serta sarana dalam membangun watak bangsa.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 1 :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan kreatif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Keberhasilan belajar siswa dalam pendidikan sering menjadi acuan untuk menentukan mutu pendidikan khususnya tingkat prestasi belajar. Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman. Masalah meningkatkan mutu pendidikan sangat berhubungan dengan proses pembelajaran.

Dengan pendidikan dapat diciptakan tenaga-tenaga kerja berkualitas yang mampu bekerja dan dapat menunjang pelaksanaan pembangunan bangsa dan negara. Sebaliknya mutu pendidikan yang rendah akan mengakibatkan kualitas tenaga kerja juga rendah, dan sekaligus dapat mempengaruhi produktivitas kerja, dengan demikian akan

mempengaruhi pelaksanaan pembangunan. Pembangunan akan terlaksana dengan lancar apabila didukung juga oleh tenaga kerja yang bermutu baik.

Dalam rangka menciptakan tenaga kerja yang bermutu dan meningkatkan kemampuan angkatan kerja, pemerintah telah menyediakan berbagai pendidikan formal. Salah satu bentuk pendidikan formal tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan SMK dipersiapkan untuk memasuki lapangan kerja. Upaya untuk membekali siswa SMK dengan keterampilan agar mampu berkompetensi maka siswa dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang sesuai dengan kompetensi dalam dunia kerja, baik dibidang pendidikan, dunia usaha, maupun dunia industri. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 23 Tahun 2006, lulusan SMK diharapkan “menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya”.

SMK Muhammadiyah 1 Padang merupakan lembaga pendidikan formal yang dibentuk untuk menciptakan tenaga kerja profesional sesuai dengan program studi masing-masing. Salah satu program studi yang dibentuk yaitu jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) yang memiliki mata pelajaran, diantaranya adalah Memahami Dasar-dasar Elektronika (MDDE) yang diajarkan pada kelas XI TITL.

Menurut Rusman (2012:1) “pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain, yang meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi”. Keempat

komponen tersebut harus diperhatikan guru dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang akan di gunakan. Keberhasilan salah satu proses pembelajaran dari ketercapaian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan yang dimaksud dapat diamati dari dua sisi yaitu dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru (Rusadi dkk, 2015).

Guru sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan memahami strategi pembelajaran . Strategi yang digunakan guru akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam pembelajaran. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa termotivasi aktif dalam belajar, akan memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar.

Pada kenyataannya setiap siswa mempunyai kemampuan dan kecepatan yang berbeda satu sama lain. Di dalam kelas ada siswa yang lebih cepat, sedang, dan lambat dalam mencerna bahan pelajaran. Dari hasil observasi di jurusan TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang pada bulan Juli - Agustus 2016, dilakukan wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran MDDE di jurusan TITL yang mengatakan bahwa metode mengajar yang diterapkan selama ini adalah metode ceramah (konvensional) sehingga membuat siswa merasa bosan berada dalam kelas, akibatnya sering keluar masuknya siswa sehingga siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan guru, masih tidak kelihatan umpan balik dan respon antara siswa dengan guru dalam pembelajaran.

Penggunaan metode belajar secara konvensional cenderung menciptakan suasana belajar yang tidak kondusif, menempatkan siswa dalam posisi yang pasif, sebagai penerima bahan ajaran. Selain itu masih banyak ditemukan siswa yang masih menghafal tanpa memahami konsep dasar dari materi pelajaran tersebut, akibatnya siswa sering merasa jenuh dengan konsep menghafal yang membuat siswa menjadi tidak betah mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Metode mengajar yang kurang tepat akan mengakibatkan dampak yang kurang optimal terhadap hasil belajar siswanya. Proses pembelajaran yang tidak efektif merupakan faktor penyebab rendahnya hasil belajar (Harsono dkk, 2009:1412 - 1247). Adapun kelemahan dari belajar secara konvensional menurut Amin Fauzi (2002:50) adalah ; 1) Pembelajaran berjalan membosankan, 2) Karena pembelajaran disimulasi dari teori kemudian contoh-contoh soal akibatnya strategi dan jawaban siswa cenderung homogen, 3) Pengetahuan yang diperoleh melalui ceramah bukan dengan membangun sehingga siswa lebih cenderung menghafal tanpa penelitian, akibatnya pengetahuan tidak dapat bertahan lama dan cepat lupa, 4) Kepadatan konsep yang diberikan guru dapat menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa menjadi kurang.

Hal tersebut diduga akibat dari dampak pembelajaran konvensional yang dirasa kurang tepat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDE di jurusan TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang, hal ini dapat dilihat pada tabel persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Padang di bawah ini.

**Tabel 1. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran MDDE Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016**

Nilai	Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang.			
	XI TITL A	(%)	XI TITL B	(%)
$\geq 75$	7	44	4	23
$< 75$	9	56	13	76
Jumlah	16	100	17	100

Sumber : Buku nilai guru mata pelajaran MDDE di SMK Muhammadiyah 1 Padang tahun 2015/2016.

Berdasarkan tabel 1. di atas, dapat dilihat bahwa masih banyak siswa dari kelas TITL A dan TITL B yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun KKM untuk mata pelajaran MDDE di SMK Muhammadiyah 1 Padang adalah  $\geq 75$ .

Dalam belajar MDDE ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami materi pembelajaran diantaranya, memahami sifat-sifat komponen elektronika pasif, karena Mata Pelajaran MDDE merupakan Mata Pelajaran penting yang berkaitan dengan Mata Pelajaran lain di jurusan TITL . Materi pembelajaran di atas semuanya bersifat hafalan yang membuat siswa jenuh dengan cara belajar konvensional yang diterapkan di sekolah. Oleh karenanya, diperlukan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai dan terpenuhi.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan perubahan model pembelajaran, yaitu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui cara belajar yang menarik dan menyenangkan serta perubahan model pembelajaran yang di dalamnya menggunakan teknik yang cocok dengan cara belajar siswa. Salah satu

model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT). Pembelajaran kooperatif tipe NHT dikembangkan oleh Spencer Kagan (1993) untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut dalam Lestari (2015: 22).

Miftahul Huda (2013:203 ), menyatakan bahwa pada dasarnya NHT (*Numbered Head Together*) merupakan varian dari diskusi kelompok. Menurut Robbert E. Slavin (1995) dalam Miftahul Huda (2013 : 203), “metode ini cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok”. Sementara itu Tryana dalam Rusadi, dkk (2015) menjelaskan beberapa keunggulan dari NHT adalah saling ketergantungan yang positif, adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu, memperbaiki kehadiran, suasana kelas yang rileks dan menyenangkan dan hasil belajar lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan Metode Konvensional pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-dasar Elektronika (MDDE) Kelas XI TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Strategi serta metode pembelajaran konvensional yang kurang tepat diduga berpengaruh terhadap cara belajar siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran MDDE Kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Siswa kurang termotivasi, merasa bosan dan suasana belajar tidak optimal dalam proses pembelajaran, sehingga membuat prestasi belajar menurun.
3. Hasil Belajar siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Muhammadiyah 1 Padang masih banyak yang belum mencapai KKM.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, permasalahan itu akan dibatasi agar lebih terarah dan jelas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah perbandingan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan metode konvensional dilihat perbandingannya terhadap hasil belajar siswa dari dua kelas. KD dari mata pelajaran MDDE ini yaitu memahami sifat-sifat komponen elektronika pasif, diantaranya: menjelaskan karakteristik resistor, menjelaskan karakteristik kapasitor, serta menjelaskan karakteristik induktor.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang diberikan model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT) dibandingkan siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional pada Mata Pelajaran MDDE di kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang diberikan model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional pada Mata Pelajaran MDDE di kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

##### **a. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan mampu melaksanakan serta menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT) agar terbina sikap aktif, kreatif serta menyukai pelajaran MDDE pada jurusan TITL.

##### **b. Bagi Guru dan Calon Guru**

Memberikan alternatif dalam penggunaan model pembelajaran yang meunjang proses pembelajaran serta menambah wawasan terhadap salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran tipe

*Numbered Head Together* (NHT) dan dapat menerapkannya di kelas-kelas.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan sekolah terutama di jurusan TITL, dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa yang lebih aktif dan terampil, serta dapat dipergunakan oleh lembaga sekolah yang bersangkutan sebagai sumber informasi.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian lainnya.